

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum. Setiap koperasi yang ada harus melandaskan seluruh kegiatannya pada prinsip koperasi serta asas kekeluargaan untuk meningkatkan gerakan ekonomi rakyat. Terdapat beberapa fungsi dari koperasi yaitu mengembangkan serta membangun kemampuan dan potensi anggota koperasi pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi, Berperan secara aktif dalam rangka meningkatkan dan memperbaiki kualitas kehidupan anggota koperasi dan masyarakat, memperkuat serta mengkokohkan perekonomian rakyat Indonesia sebagai dasar ketahanan dan kekuatan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya, Berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Dengan demikian keberadaan koperasi sangatlah penting dan berguna.

Disetiap kabupaten pasti terdapat koperasi, tak terkecuali di Kabupaten Sampang. Dari setiap koperasi tersebut mempunyai kegiatan masing-masing yang melibatkan anggotanya. Keaktifan dari pengurus dan anggota koperasi merupakan salah satu yang dapat meningkatkan kualitas koperasi tersebut. Maka dilakukanlah penilaian agar mendapatkan beberapa kategori yaitu koperasi sehat, cukup sehat, kurang sehat, tidak sehat bahkan sangat tidak sehat. Manfaat penilaian ini bagi pihak koperasi yaitu dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya, sedangkan manfaat bagi Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sampang sendiri yaitu dapat digunakan sebagai masukan dalam menentukan kebijakan dalam bidang pengelolaan koperasi dimasa yang akan datang dan sekaligus melakukan monitoring terhadap koperasi. Namun Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sampang dalam pemilahan koperasi menjadi beberapa kategori tersebut masih dilakukan secara manual yaitu dengan menggunakan Ms Excel, sehingga cara ini dirasa kurang optimal dan kurang efisien.

Dengan demikian penulis membuat sistem untuk penilaian koperasi dengan menggunakan metode *MAGIQ (Multi Attribute Global Inference of Quality)* sehingga mempermudah Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sampang lebih optimal dan efisien dalam

mengategorikan koperasi yang berada di Kabupaten Sampang. Selain itu dapat membedakan hasil perhitungan yang dilakukan Ms Excel dengan yang menggunakan metode. Sistem penilaian didapat dari data koperasi yang telah melakukan Rapat Anggota Tahunan (RAT) maupun yang tidak melakukan RAT.

1.2 Perumusan Masalah

Beberapa hal berikut sebagai perumusan masalah tugas akhir ini yaitu:

- a. Bagaimana membangun sistem untuk penilaian koperasi-koperasi di Kabupaten Sampang?
- b. Bagaimana mengimplementasikan metode MAGIQ pada sistem untuk penilaian koperasi-koperasi di Kabupaten Sampang?
- c. Bagaimana membandingkan hasil dari perhitungan dinas dengan metode MAGIQ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari tugas akhir ini adalah:

- a. Membangun sistem untuk penilaian koperasi-koperasi di Kabupaten Sampang.
- b. Mengimplemenasikan metode MAGIQ pada sistem untuk penilaian koperasi-koperasi di Kabupaten Sampang.
- c. Membandingkan hasil yang diperoleh dari perhitungan dinas dengan perhitungan metode MAGIQ.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari tugas akhir ini yaitu dapat membandingkan hasil dari perhitungan yang dilakukan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sampang dengan hasil yang menggunakan metode MAGIQ dalam penilaian koperasi-koperasi yang berada di Kabupaten Sampang. Serta membantu Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sampang dalam menilai dan menyimpan data koperasi-koperasi secara lebih optimal.

1.5 Batasan Masalah

Pada tugas akhir ini terdapat batasan masalah agar pembahasan terarah, batasan masalahnya sebagai berikut:

- a. Data yang digunakan untuk dijadikan studi kasus adalah data yang berasal dari koperasi yang telah melakukan Rapat Anggota Tahunan (RAT) maupun yang tidak melakukan RAT.

- b. Lokasi yang menjadi objek pada tugas akhir ini adalah kabupaten Sampang.
- c. Hasil dari penilaian koperasi dapat menentukan kategori koperasi menjadi beberapa kategori yaitu koperasi sehat, koperasi cukup sehat, koperasi kurang sehat, koperasi tidak sehat dan koperasi sangat tidak sehat. Selain itu dapat mengetahui perbandingan nilai yang didapat dari perhitungan menggunakan perhitungan yang telah ditetapkan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sampang dengan perhitungan yang menggunakan metode MAGIQ dan dapat mengetahui traffic light yang didapat dari koperasi tersebut.
- d. Kriteria yang dinilai meliputi permodalan (capital), kualitas aktiva produktif (aktiva), manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, jati diri koperasi. Kriteria tersebut berasal dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sampang yang telah ditetapkan.
- e. Pada perhitungan MAGIQ terdapat dua pilihan yaitu *default* dan manual. Untuk *default*, kriteria sama seperti kriteria pada perhitungan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sampang, sedangkan untuk yang manual dapat memilih kriteria yang nantinya akan digunakan untuk menghitung dengan metode MAGIQ. Namun hanya dapat memilih kategori yang berada di kategori dinas dan tidak dapat menambah kategori lagi untuk menghitung dengan metode MAGIQ. Perhitungan metode MAGIQ tidak dapat dilakukan jika perhitungan dinas belum dilakukan.
- f. Range untuk kategori didapat dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sampang dan merupakan ketentuan dari dinas, sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tabel *Range* nilai kategori

SKOR	PREDIKAT	<i>TRAFFIC LIGHT</i>
$80 < x \leq 100$	Sehat	Hijau
$60 < x \leq 80$	Cukup sehat	Hijau
$40 < x \leq 60$	Kurang sehat	Kuning
$20 < x \leq 40$	Tidak sehat	Merah
$x \leq 20$	Sangat tidak sehat	Merah

Pada tabel 1.1 merupakan tabel untuk *range* kategori yang digunakan untuk menentukan kategori yang didapat oleh koperasi setelah dinilai. *Traffic Light* digunakan sebagai penanda atau sebagai keterangan koperasi tersebut masuk ke dalam bagian *traffic light* hijau, kuning, atau merah. *Traffic light* hijau jika koperasi mendapat predikat atau kategori sehat ($80 < x \leq 100$) dan cukup sehat ($60 < x \leq 80$), *traffic light* kuning untuk koperasi yang mendapat kategori kurang sehat ($40 < x \leq 60$), sedangkan *traffic light* merah untuk koperasi dengan kategori tidak sehat ($20 < x \leq 40$) dan sangat tidak sehat ($x \leq 20$).

1.6 Metodologi Penelitian

Tugas akhir Sistem Penilaian Monitoring Koperasi pada koperasi Kabupaten Sampang menggunakan metode MAGIQ diselesaikan menggunakan urutan metodologi sebagai berikut:

1.6.1 Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan untuk mengetahui sistem yang telah ada atau sistem yang lama, mengetahui masalah atau kekurangan dari sistem tersebut kemudian mencari solusinya dengan cara mengetahui kebutuhan dari sistem tersebut.

1.6.2 Studi Literatur

Studi literatur dilaksanakan untuk pengumpulan bahan-bahan referensi baik dari artikel, paper, jurnal, makalah, maupun situs internet mengenai sistem penilaian koperasi, serta beberapa referensi lainnya yang dapat menunjang pencapaian tujuan dari penelitian.

1.6.3 Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sampang untuk memperoleh data dan informasi yang akan dibutuhkan untuk penelitian mengenai data koperasi yang berada di Kabupaten Sampang. Pengumpulan data juga dilakukan dengan wawancara dengan staf yang menangani masalah yang dibahas.

1.6.4 Analisa Perancangan Sistem

Analisa perancangan sistem yaitu analisa perancangan perangkat lunak yang akan dibangun dimulai dari arsitektur sistem dan perancangan antarmuka. Analisa perancangan sistem dilakukan agar sesuai dengan yang diinginkan.

1.6.5 Desain Sistem

Desain yang dirancang pada penelitian ini merupakan desain database, desain user interface, penggunaan bahasa pemrograman web, serta struktur rancang bangun sistem penilaian kopeasi.

1.6.6 Implementasi

Analisa perancangan sistem yang telah dibuat selanjutnya akan diimplementasikan ke dalam sistem sesuai dengan yang telah di rancang sebelumnya.

1.6.7 Uji Coba dan Evaluasi

Tahap ini dilakukan uji coba terhadap sistem yang telah selesai yang nantinya terdapat masukan baik kekurangan maupun kesalahan sehingga akan dilakukan evaluasi atau perbaikan terhadap sistem agar hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.

1.6.8 Pembuatan Laporan Tugas Akhir

Setelah semua proses selesai maka selanjutnya penulisan laporan Tugas Akhir sesuai dengan sistematika penulisan laporan Tugas Akhir Jurusan Teknik Informatika Unversitas Trunojoyo Madura.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan mengenai tugas akhir ini disusun dalam beberapa bab sesuai dengan sistematika penulisan Tugas Akhir Jurusan Teknik Informatika Universitas Trunojoyo Madura, bab-bab tersebut dijelaskan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Studi Pustaka

Pada bab ini berisi mengenai hal-hal yang melandasi atau yang akan digunakan sebagai pedoman untuk menyelesaikan permasalahan yang merapat dalam tugas akhir ini.

BAB III Analisa dan Perancangan Sistem

Pada bab ini berisi mengenai perancangan sistem yang akan dibuat, yang terdiri dari alur proses, flowchart, use case, activity diagram dan tabel-tabel yang ada pada sistem ini.

BAB IV Implementasi Sistem

Pada bab ini berisi bagaimana implementasi dari sistem yang telah dibuat berdasarkan desain dan perancangan sistem yang dibuat sebelumnya serta uji coba pada program yang telah dibuat.

BAB V Penutup

Pada bab ini terdiri dari dua bagian, yaitu kesimpulan dan saran. Bagian kesimpulan berisikan kesimpulan yang diambil dari penelitian ini dan pada bagian saran berisikan saran-saran yang diberikan untuk pengembangan sistem selanjutnya agar lebih baik dan sempurna.